

## Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X.1 dengan Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital SMA Negeri 3 Enrekang

Iistika\*, Muliadi, Nurmiah Muin  
Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

\*Corresponding Author: [iistikarahmat9@gmail.com](mailto:iistikarahmat9@gmail.com)  
Dikirim: 01-07-2024; Direvisi: 07-07-2024; Diterima: 08-07-2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran model berdiferensiasi di era modern pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Enrekang serta mendapatkan nilai hasil belajar menggunakan model berdiferensiasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, adapun data dan sumber data pada penelitian ini yakni: proses aktifitas dan nilai hasil belajar siswa sumber data yang di peroleh peneliti yaitu siswa kelas X SMA Negeri 3 Enrekang dan yang di peroleh setelah peneliti menggunakan metode berdiferensiasi, dengan menghitung jumlah siswa di dalam kelas dengan jumlah 25, laki-laki berjumlah 10 dan perempuan berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni wawancara, tes, observasi dan dokumentasi. Setelah di peroleh, data yang dibutuhkan kemudian dianalisis menggunakan teknik deskripsi dan kuantitatif. Presentase hasil penelitian pada siklus satu menunjukkan bahwa ketuntasan nilai belajar siswa mencapai 24%, dan pada siklus dua mencapai 84%. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar; Pembelajaran Berdiferensiasi; Era digital; bahasa Indonesia

**Abstract:** This research aims to describe the learning process of the differentiated model in the modern era for class X students at SMA Negeri 3 Enrekang and to obtain learning outcomes using the differentiated model. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The data and data sources for this research are: descriptive and quantitative (data obtained by the researcher before using the Differentiated method in the learning process of class X students and obtained after the researcher used the Differentiated method, by counting the number of students in the class to 25, There were 10 men and 15 women. The techniques used were observation, interviews, tests and documentation. Once obtained, the required data was then analyzed using descriptive and quantitative techniques reached 24%, and in cycle two it reached 84%. So it can be said that differentiated learning methods improve student learning outcomes in Indonesian language subjects.

**Keywords:** Learning outcomes; Differentiate Learning; Digital era; Indonesian

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang sudah tentu harus dipelajari setiap siswa, pembelajaran ini di pelajari siswa dari jenjang sekolah dasar sampa ke jenjang perkuliahan, dalam prosesnya pembelajaran bahasa Indonesia memiliki aspek-aspek penting yang harus di kembangkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, aspek atau keterampilan itu terbagi menjadi empat bagian yaitu aspek keterampilan membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Menurut Sitti Rabiah 2018

pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang disampaikan secara teratur agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan.

Nursalim (2024:1) Tingkat keterampilan berbahasa seseorang akan memberikan komunikasi yang mudah dimengerti, melalui suatu hubungan urutan yang bermula dari belajar menyimak bahasa, berbicara, membaca, dan menulis. Pada hakikatnya keterampilan yang dikembangkan tenaga pendidik pada proses pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya berdampak di suatu pembelajaran bahasa Indonesia saja melainkan pada pembelajaran yang dipelajari di sekolah, aspek keterampilan menyimak menjadi aspek keterampilan yang utama dalam proses pembelajaran agar siswa memahami apa yang di sampaikan oleh tenaga pendidik.

Hasil belajar adalah suatu hal yang dimiliki oleh siswa setelah ia melakukan proses belajar di dalam kelas. Seorang guru hendaknya mengetahui proses untuk membimbing siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik ketika mendapatkan nilai di bawa KKM. Kegiatan hasil belajar di pengaruhi oleh era digital, contohnya penggunaan alat-alat digital seperti *handphone*, laptop, computer, dan LCD.

Era Digital adalah pengembangan dari suatu teknologi, yang mana mudah dan gesit untuk didapatkan pada masa sekarang ini. Era digital sangat berperan penting pada kehidupan sehari-hari, baik itu di luar lingkungan sekolah ataupun di dalam sekolah.

Era digital sangat mempengaruhi proses aktifitas belajar peserta didik, serta berdampak positif dan negatif pada siswa dan guru. Salah satu contoh dampak positif antara lain siswa mampu mencari referensi baru ketika siswa kurang mengerti penjelasan dari guru, serta guru dapat dengan mudah menyampaikan informasi pembelajaran dengan menggunakan alat-alat digital. Dampak negatifnya peserta didik kurang menyimak pembelajaran dengan baik yang dijelaskan guru karena lebih berfokus pada *handphone*, serta ketergantungan pada alat-alat digital untuk mencari informasi.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan bersama tenaga pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Enrekang, di kelas X dengan jumlah siswa 25 orang mengatakan bahwa hasil pembelajaran menyimak dan materi yang berkaitan dengan keterampilan menyimak masih kurang memiliki perhatian terhadap materi atau pembelajaran menyimak yang disajikan. Hal ini dapat dilihat bahwa hanya 4 orang siswa yang mencapai nilai KKM dan 21 orang siswa yang tidak mencapai KKM. Selain itu, siswa masih susah memahami penjelasan yang diberikan guru. Kurangnya minat siswa terhadap menyimak bacaan dan arahan guru dapat di buktikan dari hasil belajar siswa di era digital ini.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Enrekang tentang kurangnya kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak materi pembelajaran dan informasi yang diberikan, maka perlunya peningkatan keterampilan menyimak pada hasil pembelajaran di era digital ini, agar siswa tertarik dalam proses belajar serta mendapatkan nilai hasil pembelajaran yang baik.

Rendahnya nilai hasil belajar dipengaruhi dari hasil menyimak yang kurang baik, dengan demikian hal ini adalah tantangan bagi tenaga pendidik agar hasil



belajar siswa dapat meningkat tanpa ketergantungan handphone dan alat-alat digital lainnya untuk mencari informasi, terlebih pada keterampilan menyimak. Karena ketika siswa mampu menyimak hasil pembelajaran yang di berikan guru dengan baik maka hasil pembelajaran ujian atau ulangan akan mendapatkan nilai yang baik pula. Syamsuddin (2021:33) menyimak merupakan aktivitas mendengar dan memperhatikan suatu hal yang diucapkan oleh pembicara sehingga dapat dipahami oleh pendengar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang merupakan penelitian yang dilakukan dalam. Penelitian Tindakan Kelas adalah tindakan penelitian yang dilakukan agar peneliti mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik pada proses pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat digunakan dalam proses penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Dengan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Era Digital SMA Negeri 3 Enrekang sebagai implementasi program yang mengkaji beberapa faktor dalam keberhasilan meningkatkan nilai hasil belajar siswa kelas X

Menurut Kammiss dalam Muhammad Djajadi (2019:1) mengatakan menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan agar memperbaiki praktik yang dilakukan sehingga memperoleh pemahaman yang baik pada proses tersebut.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif, data kualitatif yang terdapat dalam penelitian ini atau yang akan masuk dalam skripsi adalah data tes hasil menyimak pembelajaran siswa di dalam kelas dan data perilaku sikap siswa dengan menggunakan metode Berdiferensiasi, sedangkan data kuantitatif adalah data yang di peroleh di lapangan sebelum menerapkan metode berdiferensiasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pembelajaran teks ceramah dengan menggunakan metode berdiferensiasi siklus I diawali dengan melakukan apresiasi terhadap materi pembelajaran agar siswa terlatih untuk berpikir. Setelah itu, peneliti mempersiapkan materi pembelajaran. Peneliti memperagakan metode berdiferensiasi untuk meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa lebih lanjut, siswa diminta untuk memperagakan kembali apa yang telah di contohkan peneliti. Temuan pada siklus I hanya beberapa siswa yang mampu menerapkan dan fokus memperagakan metode berdiferensiasi.

Proses pembelajaran menyimak teks ceramah dengan menggunakan metode berdiferensiasi siklus II diawali dengan melakukan tanya jawab antar peneliti dengan siswa terkait materi pembelajaran sebelumnya. Peneliti menyampaikan kepada siswa tentang siklus sebelumnya masi banyak siswa yang belum mencapai nilai KKTP. Peneliti memberikan arahan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. selain itu, peneliti kembali memperagakan metode berdiferensiasi agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan



tanggapan, lebih lanjut siswa memberikan tanggapan terhadap metode berdiferensiasi.

**Tabel 1.** Perbandingan Nilai Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Skor rata-rata	Mencapai KKTP		Belum Mencapai KKTP	
				Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	Pra-Siklus	25	64,84 %	-	-	25	100%
2	Siklus I	25	77,68%	25	100%	-	-
3	Siklus II	25	82,24%	25	100%	-	-



**Gambar 1.** Pemberian arahan pada siswa tentang metode berdiferensiasi

Proses pembelajaran menyimak teks ceramah dengan menggunakan metode berdiferensiasi siklus II diawali dengan melakukan tanya jawab antar peneliti dengan siswa terkait materi pembelajaran sebelumnya. Peneliti menyampaikan kepada siswa tentang siklus sebelumnya masi banyak siswa yang belum mencapai nilai KKTP. Peneliti memberikan arahan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. selain itu, peneliti kembali memperagakan metode berdiferensiasi agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan, lebih lanjut siswa memberikan tanggapan terhadap metode berdiferensiasi.

Pada siklus satu pertemuan pertama penerapan metode berdiferensiasi dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks pidato siswa kelas X.1 memiliki kekurangan diantaranya siswa kurang memahami langkah-langkah metode berdiferensiasi dan materi teks ceramah yang akan di kerjakan secara individu, dengan demikian peneliti berfokus untuk memberikan pemahaman siswa pada siklus satu pertemuan kedua, tentang metode berdiferensiasi langkah-langkah yang akan diterapkan dan mempelajari materi teks ceramah agar siswa paham dalam mengisi lembar tes individu, dengan demikian pertemuan siklus kedua berjalan dengan lancar karena siswa sudah lebih memahami apa yang mereka harus lakukan. Dikarenakan permasalahan dalam pembelajaran telah diselesaikan pada siklus satu pertemuan kedua, pada pertemuan siklus kedua pertemuan pertama peneliti menerapkan pembelajaran dengan menambahkan pemberian hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik agar siswa lebih antusias dan hasilnya sangat signifikan, siswa yang aktif dalam pembelajaran mencapai 82,24% dan siswa yang mencapai KKTP 80 mencapai 23 siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa metode berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menyimak siswa kelas X SMA Negeri 3 Enrekang di era digital.

1. Berdasarkan data yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II, sikap yang ditunjukkan siswa dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I hingga siklus II memperlihatkan sikap yang berbeda setelah di lakukan tindakan pada siklus II, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, siswa tidak hanya lebih banyak dian seperti siklus I, tetapi siswa juga mengikuti instruksi peneliti namun juga menunjukkan minat dan antusias pada proses pembelajaran. Semangat siswa lebih terlihat dan lebih banyak bertanya tentang pembelajaran yang belum dipahami.
2. Hasil skor siswa pada saat kegiatan prasiklus siswa yang mencapai KKTP sebanyak 4 orang atau sebesar 16%, pada kegiatan siklus I siswa yang mencapai KKTP sebanyak 6 orang atau sebesar 24%, dan pada siklus II siswa yang mencapai KKTP sebanyak 21 orang atau sebesar 84%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Asari (2021) "Media pembelajaran era digital" CV Istana Agency.
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *In The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*. 1(2), Hlm 308-318.
- Djajadi, M. (2019). *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Artikel Bumu Antar.
- Faiz, Aiman, dkk. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul. *Jurnal Basicedu*. 6(2), Hlm 2846-2853.
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *Educativo. Jurnal Pendidikan*. 1(1), Hlm 307-313.
- Herwina, Wiwin. (2021). Optimalisasi Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Perspektif Ilmu Pendidikan. *Jurnal. Unj. Ac.id*.
- Ishak Nursalim (2024) "Terampil berbahasa 4M1B85" *Eureka Media Aksara*. No 225
- Khabibah, F. U., Saputra, W. N., & Lestariningsi, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Kelas IV A Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi". *Journal Of Education Learning and Innovation (ELIA)*. 3(2), Hlm 318-339.
- Made, Risa Kusadi Ni. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Model Vak Dengan Multimoda Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*. 19(1), Hlm 55-60.
- Maryam, A.S. (2021). Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*.



- Nawati, A., Yulia, Y., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi model problem based learning terhadap hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 8(1), 6167-6180.
- Nurlina Hariani Hrp, (2022) "Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran" Grub CV. Widina Media Utama.
- Nurmiah Muin, (2022) "pera mobile learning padapergeseran lingkungan belajar terhadap motivasi dan minat belajarmahasiswa pada saat pandemi" *jurnal akuntansi dan keuangan*. 19(3), 560-567.
- Rabiah, Sitti. (2023). Menekankan Model PBL (*Problem Based Learning*) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Materi Makanan Dan Minuman Halal Dan Haram Siswa Kelas VI Di Mis Karya Thayyibah Salumbone. Al-Muhratif *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.1 No 5.
- Setyawati, Rina. (2023). Pembelajaran Diferensiasi Untuk Meningkatkan Panca Indra Manusia Pada Siswa Kelas 4C SD Negeri Ngaglik 01 Batu Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widia Humaniora*. 2(1), Hlm 237-259.
- Sianipar, F.A., Zulfah, Z., & Astuti,A. (2023). Analisis Bibliometrik Terhadap Motivasi Belajar Berbasis Vos Viewar. *Jurnal IlmiahMatematika Realistik*. 4(1), Hlm 126-130.
- Sulistio, A., & Hariyanti, N. (2022). Hasil Belajar Dipengaruhi Motivasi Belajar Siswa. *Eureka Media Aksara*. Hlm 1-23.
- Suparjo (2022) "Trend Pengembangan Keilmuan Era Digital di Kalangan Pelajar Pondok Pesantren" CV. Rizquna
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Education Jurnal Pendidikan*. 2(1), Hlm 72-77.
- Talambanu, A. (2022). Kontribusi Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa pada Kelas X Kopetensi Keahlian Teknik Kontruksi Kayu. *Jurnal Pendidikan*. 1(1), Hlm 29-34.
- Triyanto. (2022). Peluang Dan Tantangan Pendidikan Kereakter Di Era Digitak. *Jurnal CCivics: Media Kajian Kewarganegaraan*. 17(2), Hlm 175-184.
- Wahyuni, Ayu Sri. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*. 12(2), Hlm 118-126.
- Zigato, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Pendekatan Individu Dari Gaya Belajar Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 2(2), Hlm 259-265.

